

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah serangkaian kegiatan dengan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis penelitian ini bersifat (*field research*) atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan bertujuan untuk mempelajari secara intensif latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu objek.¹ Lapangan atau tempat peneliti melakukan penelitian yaitu di MTs Darul Ulum Ngembalrejo Kudus.

Adapun rincian metode penelitian yang peneliti gunakan sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.² Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrument kunci. Oleh karena itu peneliti harus membekali dengan teori dan wawasan yang luas sehingga mampu bertanya, menganalisis, dan menkontruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.

Kemudian peneliti melakukan analisis data dengan memperkaya informasi, mencari hubungan, membandingkan, menemukan pola atas dasar data aslinya (tidak ditransformasikan dalam bentuk angka-angka). Hasil analisis data berupa pemaparan tentang situasi yang diteliti dengan bentuk narasi.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, lebih mendalam dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Dalam pendekatan kualitatif ini dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan implementasi supervisi klinis melalui pendekatan kolaboratif dalam mewujudkan profesionalisme guru di MTs Darul Ulum Ngembalrejo Kudus.

¹ Masrukin, *Motodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 9-10.

² Masrukin, *Motodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 1.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini mencakup lokasi dan rentang waktu penelitian:

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Ngembalrejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus yaitu dilaksanakan di MTs Darul Ulum Ngembalrejo Kudus. Alasan memilih lokasi penelitian adalah karena di madrasah tersebut telah menerapkan supervisi klinis dengan pendekatan kolaboratif dalam mewujudkan profesionalisme guru. Sehingga peneliti merasa tertarik mengambil penelitian di objek tersebut untuk memudahkan dalam memperoleh data yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

2. Rentang Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan untuk mendapatkan informasi yang utuh dan mendalam mulai bulan Desember sampai dengan bulan maret dalam 4 tahap yaitu :

No	Tahapan Kegiatan	Waktu Pelaksanaan			
		Desember 2018	Januari 2019	Februari 2019	Maret 2019
1.	Tahap persiapan	√			
2.	Observasi	√	√		
3.	Dokumentasi		√		
4.	Wawancara		√		
5.	Kosultasi			√	√

Adapun untuk waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2018 sampai 13 Maret tahun 2019.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah asal dari mana data diperoleh, diambil, dan di kumpulkan. Dalam penelitian ini adalah semua fakta dan keterangan yang diperoleh dari MTs Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus berkaitan dengan profil MTs yang ada di Desa Ngembalrejo. Subjek penelitian ini adalah satu kepala Madrasah sebagai supervisor, satu waka kurikulum dan satu guru guru yang disupervisi di tempat penelitian yaitu di MTs Darul Ulum untuk mendapat data-data yang berupa dokumentasi, informasi, wawancara mengenai implementasi supervisi klinis melalui pendekatan

kolaboratif dalam mewujudkan profesionalisme Guru di MTs Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus.

Selain itu, yang menjadi subyek lainnya adalah dokumen. Dokumen merupakan setiap bahan tertulis atau film. Sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.

Penelitian ini dokumen yang digunakan adalah dokumen resmi yaitu dokumen implementasi supervisi klinis melalui pendekatan kolaboratif dalam mewujudkan profesionalisme Guru di MTs Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus.

D. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus didapatkan dari sumber data yang tepat agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti sehingga tidak menimbulkan kekeliruan.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.³

Adapun sumber data primer yang diperoleh dari wawancara meliputi:

- a. Orang yang paham tentang data yang sedang menjadi objek penelitian.
- b. Orang yang tahu tentang objek penelitian yang sedang diteliti.
- c. Orang yang dianggap mampu memberikan data yang dibutuhkan peneliti.
- d. Orang yang siap untuk memberikan data yang lebih mendalam dan lengkap tentang data yang menjadi objek penelitian.
- e. Pemimpin yang bersangkutan, atasan, bawahan, teman sejawatnya dan yang paling tahu tentang objek penelitian yang diteliti.

Sumber data yang diperoleh dari observasi meliputi lokasi penelitian yaitu di MTs Darul Ulum Ngembalrejo Kudus.

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 91.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.⁴

Peneliti memperoleh data sekunder yang berkaitan dengan tujuan penelitian, data ini digunakan peneliti untuk melengkapi data primer supaya memperoleh hasil yang lebih akurat.

Sumber data sekunder yang digunakan diantaranya:

- a. Profil MTs Darul Ulum Ngembalrejo Kudus berupa data dokumentasi, buku-buku maupun arsip-arsip.
- b. Buku-buku literatur tentang supervisi klinis, supervisi pendekatan kolaboratif, guru profesional dan buku yang membahas tentang peran kepala sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan tanya jawab baik secara lisan, sepihak, berhadapan muka, maupun dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.⁶ Dalam wawancara ini, peneliti melakukan wawancara dengan kepala madrasah, guru dan waka kurikulum di MTs Darul Ulum Ngembalrejo Kudus untuk mendapatkan data yang peneliti butuhkan, yaitu data-data supervisi klinis dalam mewujudkan profesionalisme guru.

Wawancara ini dapat dibedakan sebagai berikut:

- a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti atau pengumpul data telah

⁴Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 91.

⁵Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 98.

⁶Muhammad Yumi dan Muljono Damopolii, *Action Research: Teori, Model, dan Aplikasi*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup, 2014), 101.

mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah di siapkan.

b. Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara semi terstruktur termasuk dalam kategori *indept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁷

Wawancara ini dilakukan dengan kepala madrasah di MTs Darul Ulum guna memperoleh data tentang proses implementasi supervisi klinis melalui pendekatan kolaboratif melalui langkah kegiatan pertemuan awal, kegiatan observasi kelas dan kegiatan pertemuan balikan dalam mewujudkan profesionalisme guru.

Wawancara ini dilakukan dengan guru di MTs Darul Ulum guna memperoleh data tentang kompetensi profesional yang terdiri dari penguasaan landasan kependidikan, penguasaan bahan pengajaran, penyusunan program pengajaran, pelaksanaan program pengajaran, penilaian hasil dan proses belajar mengajar.

2. Observasi

Observasi merupakan cara mengumpulkan data dengan mengamati perilaku, peristiwa, atau mencatat karakteristik fisik dalam pengaturan yang alamiah.⁸

Observasi dapat dilakukan dengan cara:⁹

a. Observasi partisipatif

Peneliti ikut terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang sedang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan penelitian, peneliti ikut melaksanakan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi

⁷ Masrukin, *Motodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 103.

⁸ Muhammad Yumi dan Muljono Damopolii, *Action Research: Teori, Model, dan Aplikasi*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup, 2014), 112.

⁹ Masrukin, *Motodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 99-100.

partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.

b. Observasi terus terang atau tersamar

Peneliti dalam mengumpulkan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Tetapi, dalam suatu saat peneliti tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi.

Adapun observasi yang dilakukan peneliti adalah implemetasi supervisi klinis melalui pendekatan kolaboratif dalam mewujudkan profesionalisme guru di MTs Darul Ulum Ngembalrejo Kudus. Peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial dan memperoleh data-data secara utuh.

3. Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Dokumen mencakup catatan umum dan rahasia yang mencakup surat kabar (koran), risalah, bukti tertulis kegiatan (rapat, diskusi, rancangan kurikulum), catatan harian, tentang sejarah perkembangan sekolah atau lembaga pendidikan, surat, brosur, pengumuman, kliping, *diary*, sumber-sumber yang dimuat di *web site*, *web-blog*, *e-mail*, dan sejenisnya.¹⁰

Melalui metode ini, peneliti memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian, seperti gambaran umum dan kondisi di MTs Darul Ulum Ngembalrejo Kudus. Dari hasil dokumentasi ini, peneliti memperoleh data sebagai berikut:

1. Profil MTs Darul Ulum Ngembalrejo Kudus dalam bentuk arsip
2. Struktur organisasi MTs Darul Ulum Ngembalrejo Kudus
3. Program yang menunjang penelitian.

¹⁰ Muhammad Yumi dan Muljono Damopolii, *Action Research: Teori, Model, dan Aplikasi*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup, 2014), 121.

F. Pengujian Keabsahan Data

Data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Adapun yang penulis gunakan dalam menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan uji kredibilitas data yang meliputi:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah tahap peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan akan membuat hubungan peneliti dan narasumber semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan. Kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari karena telah terjadi kewajaran dalam penelitian.¹¹

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan Ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Cara tersebut membuat kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis serta peneliti akan dapat memberikan deskripsi data yang akurat.

Bekal peneliti, untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.¹²

Teknik ini dilakukan peneliti dengan cara mengoreksi data-data mengenai implementasi supervisi klinis melalui pendekatan kolaboratif dalam mewujudkan profesionalisme guru di MTs Darul Ulum Ngembalrejo Kudus.

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti memperoleh data dari

¹¹ Masrukin, *Motodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 123.

¹² Masrukin, *Motodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 123-124.

berbagai sumber yaitu kepala madrasah, guru dan waka kurikulum di MTs Darul Ulum Ngembalrejo Kudus.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti memperoleh data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi Waktu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi di situasi yang berbeda.

4. Mengadakan Member Check

Member check yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar data yang diperoleh itu sesuai dengan apa yang telah diberikan pemberi data.¹³

Pelaksanaan *member check* dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan, atau kesimpulan dengan cara peneliti datang kepada pemberi data untuk menyampaikan temuan kepada pemberi data. Terdapat data yang dikurangi, ditambah dan yang ditolak oleh pemberi data. Setelah data disepakati, maka ditandatangani oleh pemberi data. Hal ini sebagai bukti bahwa peneliti melakukan *member check*.

G. Teknik Analisis Data

Patton menyatakan analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar yang membedakannya dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian.¹⁴

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini, Nasition menyatakan bahwa analisis telah dimulai sejak merumuskan masalah dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung sampai penulisan hasil

¹³ Mukhammad Saekhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 95.

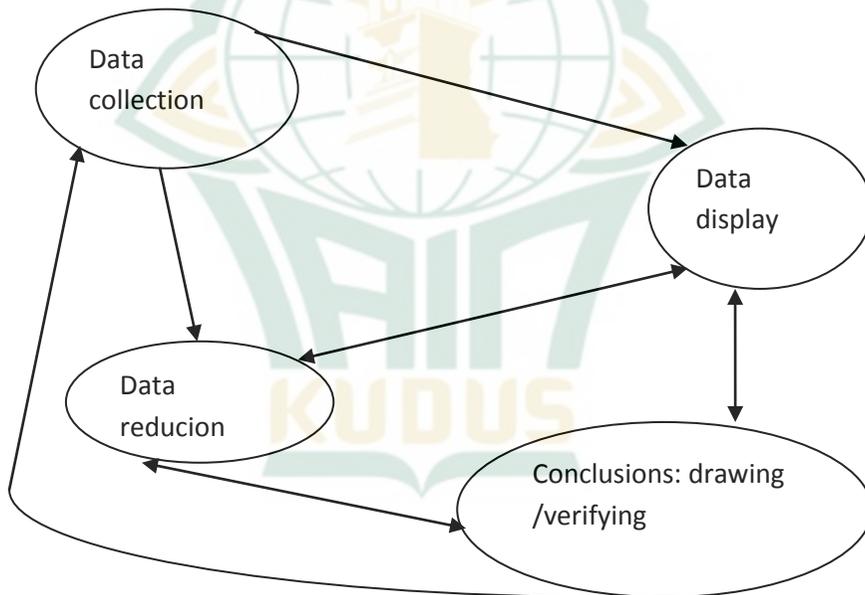
¹⁴Nur Aed, *Pengawasan Pendidikan: Tinjauan Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada), 287.

penelitian. Analisis data dalam penelitian kualitatif lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.¹⁵

Pertama, Analisis sebelum dilapangan dilakukan terhadap analisis data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun, fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama dilapangan.

Kedua, analisis selama di lapangan dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data pada periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, di peroleh data yang dianggap kredibel.

Model intreaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar berikut:¹⁶



Gambar 3.1 Komponen-Komponen Analisis Data

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 336.

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 90-92.

Gambar tersebut memperlihatkan sifat interaktif koleksi data atau pengumpulan data dengan analisis data. Malah pengumpulan data itu sendiri juga ditempatkan sebagai komponen yang merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Pada saat mengumpulkan data, peneliti akan dengan sendirinya terlibat melakukan perbandingan-perbandingan, apakah untuk memperkaya data bagi tujuan konseptualisasi, kategorisasi, ataukah teorisasi.¹⁷

Ada dua tahap Analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu: *pertama* pada tahap pengumpulan data dan oleh sebab itu analisis data dilakukan dilapangan; *kedua* dilakukan ketika penulisan laporan dilakukan.¹⁸

Analisis data dalam penelitian kualitatif tidak dapat terpisah dari aktivitas pengumpulan data atau dilakukan secara bersamaan dengan pengumpulan data. Hal ini karena:¹⁹

1. Analisis data selama melakukan penelitian merupakan bagian penting, karena dapat menolong peneliti untuk dapat menghasilkan data yang berkualitas (valid) disebabkan peneliti telah mulai memikirkan data dan menyusun strategi guna mengumpulkan data selanjutnya pada masa proses pengumpulan data.
2. Karena penelitian kualitatif pada dasarnya eksploratif dan tidak linear, pengumpulan data selanjutnya di pengaruhi oleh analisis terhadap data yang telah terkumpul.
3. Aktifitas analisis data selama proses pengumpulan data dapat menolong peneliti supaya tidak pulang-pergi ke lapangan ketika menulis laporan penelitian.

Analisis data merupakan aktifitas pengorganisasian data. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya. Kegiatan analisis data ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengatagorikannya. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan

¹⁷ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif : Pemahaman Filosofis Dan Metodologis Ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), 69-70.

¹⁸ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2015), 19.

¹⁹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2015), 176-177.

menemukan tema dan konsepsi kerja yang akan diangkat menjadi teori substantif.²⁰

Hasil pengumpulan data tersebut tentu saja perlu aktifitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. *Data Reduction (Reduksi Data)*

Katiah menyatakan bahwa reduksi data adalah membuat abstraksi atau merangkum data dalam suatu laporan yang sistematis difokuskan pada hal-hal yang inti. Laporan-laporan itu perlu direduksi, yaitu dengan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian.²¹

Dalam mereduksi data, proses analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu dari hasil wawancara kepada kepala madrasah dan guru mengenai kegiatan pertemuan awal, kegiatan observasi kelas dan kegiatan pertemuan balikan pelaksanaan supervisi klinis melalui pendekatan kolaboratif dalam mewujudkan profesionalisme guru di MTs Darul Ulum Ngembalrejo Kudus, serta pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dan dokumen dari MTs Darul Ulum Ngembalrejo Kudus. Semua data tersebut dipelajari dan di telaah. Kemudian, proses selanjutnya yaitu mereduksi data. Pada tahap ini, peneliti menyotir data dengan cara memilah mana data yang menarik, penting dan berguna dengan cara sebagai berikut:

Pertama, peneliti memilah data yang sesuai dengan kegiatan pertemuan awal proses pelaksanaan supervisi klinis melalui pendekatan kolaboratif dalam mewujudkan profesionalisme guru di MTs Darul Ulum Ngembalrejo Kudus. Kedua, peneliti memilah data yang sesuai dengan observasi kelas proses pelaksanaan supervisi klinis melalui pendekatan kolaboratif dalam mewujudkan profesionalisme guru di MTs Darul Ulum Ngembalrejo Kudus. Ketiga, peneliti memilah data yang sesuai dengan hasil kegiatan pertemuan balikan proses pelaksanaan supervisi klinis melalui pendekatan kolaboratif dalam mewujudkan profesionalisme guru di MTs Darul Ulum Ngembalrejo Kudus.

²⁰ Afifuddin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 145.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 288.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.²²

Penyajian data yang dilakukan oleh peneliti berupa bentuk narasi yang tersusun sistematis sesuai dengan rincian yang diteliti yaitu data yang telah direduksi dan dipilah mengenai kegiatan pertemuan awal, kegiatan observasi kelas, dan kegiatan pertemuan balikan implementasi supervisi klinis melalui pendekatan kolaboratif dalam mewujudkan profesionalisme guru di MTs Darul Ulum Ngembalrejo Kudus.

3. *Concluding Drawing/Verification* (Pendarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Langkah terakhir setelah mereduksi data dan menyajikan data yaitu pendarikan kesimpulan dan verifikasi. Dua langkah sebelumnya merupakan dasar pijakan dalam mengambil kesimpulan dan verifikasi data. Pendarikan kesimpulan berarti proses penggabungan beberapa penggalan informasi untuk mengambil keputusan. Adapun verifikasi data dalam penelitian antara lain penggunaan data empirik, observasi, tes, atau eksperimen untuk menentukan kebenaran atau pembedaan rasional terhadap hipotesis.²³

Verifikasi data bertujuan menentukan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis data, sehingga muncul kesimpulan yang mendalam dan komprehensif dari data hasil penelitian mengenai implementasi supervisi klinis melalui pendekatan kolaboratif dalam mewujudkan profesionalisme guru di MTs Darul Ulum Ngembalrejo Kudus.

²² Masrukin, *Motodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 113.

²³ Muhammad Yumi dan Muljono Damopolii, *Action Research: Teori, Model, dan Aplikasi*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup, 2014), 145.